

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai Proyeksi Kunjungan Wisatawan Tahun 2018-2022 dan Analisis Ketersediaan Akomodasi di Kota Yogyakarta maka kesimpulannya adalah:

1. Persamaan garis trend dari wisatawan mancanegara yaitu $\hat{Y}=174135,92+25208,96x+2009,62x^2$ dan persamaan garis trend wisatawan nusantara yaitu $\hat{Y}=1745689,38+329331,25x+33720,25x^2$.
2. Untuk hasil proyeksi kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Yogyakarta tahun 2018 sebanyak 5.703.300 atau mengalami kenaikan sebesar 13% dari tahun 2017, tahun 2019 sebanyak 6.538.435 wisatawan, tahun 2020 sebanyak 7.441.010 wisatawan, tahun 2021 sebanyak 8.411.026 wisatawan dan ditahun 2022 sebanyak 9.448.483 wisatawan
3. Hasil proyeksi kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Yogyakarta tahun 2018 sebanyak 449.070 wisatawan atau mengalami kenaikan sebesar 16%, tahun 2019 sebanyak 504.423 wisatawan, tahun 2020 sebanyak 563.795 wisatawan, tahun 2021 sebanyak 627.187 wisatawan dan ditahun 2022 sebanyak 6945.589 wisatawan.
4. Pertumbuhan wisatawan wisatawan mancanegara dan nusantara sebesar 15,15% sedangkan pertumbuhan jumlah kamar hotel berbintang dan non bintang sebesar 7%, artinya adalah pertumbuhan

wisatawan dan pertumbuhan hotel di Kota Yogyakarta sangat baik, dimana pertumbuhan wisatawan 2 kali lebih besar dari pada pertumbuhan hotel, tetapi ketersediaan kamar hotel masih mampu untuk menampung wisatawan mancanegara dan nusantara, hal ini terlihat dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) yaitu TPK hotel berbintang sebesar 56,20% dan TPK hotel non bintang sebesar 30,80%.

5. Melalui proyeksi yang dilakukan diketahui bahwa pertumbuhan wisatawan pada tahun 2018-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 11,80% untuk wisatawan mancanegara dan 13,87% untuk wisatawan nusantara. Pada tahun 2022 jumlah wisatawan mancanegara akan mencapai 694.589 wisatawan, dan wisatawan nusantara mencapai 9.448.483 wisatawan. Untuk mencapai jumlah ini langkah yang dilakukan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sudah tepat yaitu membangun bandara baru, dengan adanya bandara baru, maka pembangunan hotel berbintang akan ditambah, hal ini sesuai dengan pencabutan moratorium larangan pembangunan hotel tetapi kusus untuk hotel bintang 4 dan 5 yang akan di buka izin pembangunannya.
6. Maka melalui hasil diatas memberikan gambaran mengenai hubungan antara peramalan dengan perencanaan. Perkiraan bahwa wisatawan akan meningkat dalam 5 tahun mendatang adalah sebuah peramalan, sedangkan pembangunan bandara baru, pembangunan hotel bintang 4 dan 5 dan penambahan destinasi baru adalah bagian dari rencana (Sugiarto 2000:14).

7. Jumlah hotel berbintang tahun 2017 sebanyak 90 hotel dengan jumlah kamar 8652 dan jumlah hotel non bintang sebanyak 980 dengan jumlah kamar 8111.
8. TPK hotel tahun 2017 sebesar 54,40% dengan total jumlah kamar hotel berbintang dan non bintang sebesar 16763 kamar, maka jumlah kamar yang terisi sebesar 9119 kamar dan masih tersisa 7644 kamar dengan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara tahun 2017 sebesar 5.229.298 wisatawan. Jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang telah diproyeksikan yaitu, tahun 2018 sebanyak 6.152.370 wisatawan, tahun 2019 sebanyak 7.042.858 wisatawan, tahun 2020 sebanyak 8.004.806 wisatawan, tahun 2021 sebanyak 9.038.214 wisatawan, dan tahun 2022 sebanyak 10.143.072 wisatawan. Dari jumlah wisatawan yang telah di proyeksikan maka kamar hotel yang ada di Kota Yogyakarta masih mampu untuk menampung wisatawan yang telah di proyeksikan.

B. Saran

Dari hasil hasil pembahasan mengenai Proyeksi Kunjungan Wisatawan Tahun 2018-2022 Dan Analisis Ketersediaan Akomodasi Di Kota Yogyakarta maka rekomendasi peneliti untuk Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta serta instansi yang terkait antaralain:

1. Adanya perencanaan yang baik pada sektor pariwisata dengan menitik beratkan pada pembangunan yang berkelanjutan.

2. Agar proyeksi yang di lakukan tercapai perlunya mengembangkan produk yang diunggulkan agar wisatawan berminat melakukan kunjungan ulang.
3. Tidak perlu pembangunan hotel lagi karena akomodasi di Kota Yogyakarta masih mampu menampung wisatawan selama 5 tahun kedepan, dan lebih memanfaatkan akomodasi yang ada di kampung wisata dan desa wisata.
4. Walaupun moratorium larangan pembangunan hotel dicabut, yaitu hanya melakukan pembangunan hotel bintang 4 dan 5, oleh karena itu dilakukan target jumlah hotel berbintang yang akan dibangun, setelah itu dilakukan kembali moratorium larangan pembangunan hotel.
5. Perlunya dilakukan kontrol mengenai tarif batas bawah dan batas atas baik hotel berbintang maupun non bintang pada saat *low season* maupun *high season*.
6. Perlunya membuat sebuah alternatif jalan di Kota Yogyakarta, agar menghindari macet di titik-titik pusat wisata Kota Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A. Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta : Grasindo
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ginting, Rosnani. 2007. *Sistem Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Heizer, Jay dan Render, Barry. 2009. *Manajemen Operasi, Buku 1 Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herjanto, Eddy. 2008. *Manajemen Operasi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Grasindo.
- Kusmayadi. 2004. *Statistika Pariwisata Deskriptif*. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama.
- Santoso. 2017. *Statistika Hospitalitas*. Yogyakarta : Deepuplish
- Sugiarto. dan Harijono. 2000. *Peramalan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumayang, Lalu. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sulaiman, Samsudin dan Kuserdyana. 2013. *Pengantar Statistika Pariwisata, Aplikasinya dalam Bidang: Pariwisata, Usaha Perjalanan, dan Perhotelan*. Bandung: Alfabeta.
- Updating Data Usaha Jasa Pariwisata Kota Yogyakarta Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta
- Yoeti, Oka. 1993. *Pemasaran Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan
- SK Menteri Pariwisata no.37/pw.304/mppt/86

Statistik Daerah Kota Yogyakarta 2018

Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2018

Data Strategis Daerah Istimewa Yogyakarta

Direktori Hotel dan Akomodasi lainnya DIY 2018

Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2017

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Daerah Istimewa Yogyakarta 2018

Kota Yogyakarta Dalam angka 2018

Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Yogyakarta 2014

Statistik Daerah Kota Yogyakarta 2016

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2005

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2006

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2007

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2008

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2009

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2010

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2011

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2012

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2013

Statisti Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta 2017

B. Skripsi dan Jurnal

Elfajar, A. B., Setiawan, B. D., & Dan Dewi, C. (2017). *Peramalan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Batu Menggunakan Metode Time Invariant Fuzzy Time Series*. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(2), 85-94.

Irawan, Koko. 2010. *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara*. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.

Kaloh, M. R. (2013). *Peramalan Kunjungan Wisatawan Interasional dan Domestik ke Manado Tahun 2015 dan 2016*. JURNAL ILMU ADMINISTRASI (JIA), 9(2).

Oka, T. B., & Kencana, E. N. *Pendekatan Fuzzy Pada Peramalan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kabupaten Badung*.

Santoso, S. (2014). *Analisis Pertumbuhan Jumlah Kamar Hotel, Jumlah Wisatawan Dan Mahasiswa Perguruan Tinggi Pariwisata Program Studi Perhotelan. Wahana Informasi Pariwisata*. MEDIA WISATA, 12(1).

C. Internet

Joey. 2009. *Teori dan Konsep Pariwisata: Sapta Pesona*. dalam diakses pada 10 juni 2019

Saputri, Y., & Dewi, R. K. (2017). *Penerapan Program Sapta Pesona Pada Objek Wisata Taman Panorama Bukittinggi*. *Jurnal Poli Bisnis*, 8(2). Dalam <http://ejournal.pnp.ac.id/index.php/JEB/article/view/20> diakses pada 10 juni 2019

Shinta Chandra. 2019. *Metode Analisis Trend : Trend Non Linier*. dalam <https://slideplayer.info/slide/13722222/> diakses pada 18 Maret 2019

Sidiq Avelin. 2018. *Peramalan Dengan Trend*. dalam <https://slideplayer.info/slide/4112620/> diakses pada 18 maret 2019

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A. Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta : Grasindo
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ginting, Rosnani. 2007. *Sistem Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Heizer, Jay dan Render, Barry. 2009. *Manajemen Operasi, Buku 1 Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herjanto, Eddy. 2008. *Manajemen Operasi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Grasindo.
- Kusmayadi. 2004. *Statistika Pariwisata Deskriptif*. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama.
- Santoso. 2017. *Statistika Hospitalitas*. Yogyakarta : Deepublish
- Sugiarto. dan Harijono. 2000. *Peramalan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumayang, Lalu. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sulaiman, Samsudin dan Kusherdyana. 2013. *Pengantar Statistika Pariwisata, Aplikasinya dalam Bidang: Pariwisata, Usaha Perjalanan, dan Perhotelan*. Bandung: Alfabeta.
- Updating Data Usaha Jasa Pariwisata Kota Yogyakarta Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta
- Yoeti, Oka. 1993. *Pemasaran Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

SK Menteri Pariwisata no.37/pw.304/mppt/86

Statistik Daerah Kota Yogyakarta 2018

Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2018

Data Strategis Daerah Istimewa Yogyakarta

Direktori Hotel dan Akomodasi lainnya DIY 2018

Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2017

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Daerah Istimewa Yogyakarta 2018

Kota Yogyakarta Dalam angka 2018

Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Yogyakarta 2014

Statistik Daerah Kota Yogyakarta 2016

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2005

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2006

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2007

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2008

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2009

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2010

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2011

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2012

Statistik pariwisata Kota Yogyakarta 2013

Statisti Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta 2017

B. Skripsi dan Jurnal

Elfajar, A. B., Setiawan, B. D., & Dan Dewi, C. (2017). *Peramalan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Batu Menggunakan Metode Time Invariant Fuzzy Time Series*. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 1(2), 85-94.

Irawan, Koko. 2010. *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara*. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.

Kaloh, M. R. (2013). *Peramalan Kunjungan Wisatawan Interasional dan Domestik ke Manado Tahun 2015 dan 2016*. JURNAL ILMU ADMINISTRASI (JIA), 9(2).

Oka, T. B., & Kencana, E. N. *Pendekatan Fuzzy Pada Peramalan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kabupaten Badung*.

Santoso, S. (2014). *Analisis Pertumbuhan Jumlah Kamar Hotel, Jumlah Wisatawan Dan Mahasiswa Perguruan Tinggi Pariwisata Program Studi Perhotelan. Wahana Informasi Pariwisata*. MEDIA WISATA, 12(1).

C. Internet

Joey. 2009. *Teori dan Konsep Pariwisata: Sapta Pesona*. dalam diakses pada 10 juni 2019

Saputri, Y., & Dewi, R. K. (2017). *Penerapan Program Sapta Pesona Pada Objek Wisata Taman Panorama Bukittinggi*. *Jurnal Poli Bisnis*, 8(2). Dalam <http://ejournal.pnp.ac.id/index.php/JEB/article/view/20> diakses pada 10 juni 2019

Shinta Chandra. 2019. *Metode Analisis Trend : Trend Non Linier*. dalam <https://slideplayer.info/slide/13722222/> diakses pada 18 Maret 2019

Sidiq Avelin. 2018. *Peramalan Dengan Trend*. dalam <https://slideplayer.info/slide/4112620/> diakses pada 18 maret 2019



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1278/Q.AMPTA\VI/2019
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

24 Juni 2019

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta
Jalan Suroto No. 11, Kotabaru, Gondokusuman
Kota Yogyakarta, DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Juli 2019 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Roma Ganda Hartama Simanjuntak
No. Induk Mahasiswa : 51-5100544
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Proyeksi Kunjungan Wisatawan Tahun 2019 - 2023 dan Analisis Ketersediaan Akomodasi di Kota Yogyakarta (Studi Kasus di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta). (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,

Ketua

Drs. Prihatno, M.M



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PARIWISATA**

Jl. Suroto No. 11 Yogyakarta Kode Pos 55224 Telp/Fax. (0274) 588025
E-MAIL : pariwisata@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 08122780001, HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pariwisata.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Dengan ini Dinas Pariwisata memberikan keterangan bahwa :

Nama : Roma Ganda Hartama Simanjuntak
No. Induk Mahasiswa : 515100544
Semester : VIII
Asal Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul: Proyeksi Kunjungan Wisatawan Tahun 2018-2022 dan Analisis Ketersediaan Akomodasi di Kota Yogyakarta (Studi Kasus di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta)

Demikian untuk menjadikan periksa dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala
Ub. Sekretaris
Kasubbag. Umum dan Kepegawaian



Muhammad Purwo Arbianto, SE, M.Acc
NIP. 19840424 200902 1 006



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

PEMERINTAH KOTA BATU
DINAS PARIWISATA

SERTIFIKAT

Nomor : 414.44/ 1776 /422.103/2018

Diberikan Kepada

Roma Ganda Hartama Simanjuntak

515100544

Mahasiswa dari

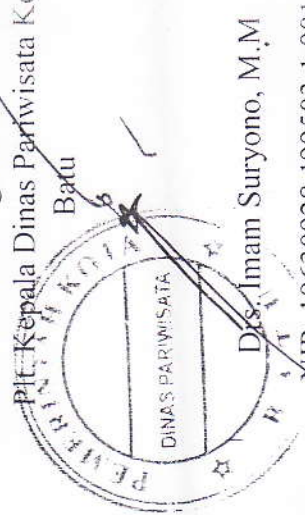
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

Telah melaksanakan program magang pada tanggal 08 juni – 07 agustus
2018 di Dinas Pariwisata Kota Batu

Menyetujui
Kepala bidang PSDM Pariwisata

Kaero Latif Setiawan, S.H
NIP. 19740510 200312 1 009

Mengetahui
Pit. Kepala Dinas Pariwisata Kota
Batu



Des. Imam Suryono, M.M
NIP. 19630928 199503 1 001

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA :

Roma Ganda Martama Simanungirak

NO. MAHASISWA :

515100544

JUDUL PENELITIAN :

Problek Kelangkaan Wisatawan Terjadi 2018 - 2022
Dan Analisis Ketersediaan Akomodasi di Kota Yogyakarta

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Sonoso, M.M.

NAMA PEMBIMBING II : Yudi Setiaji S.H., M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	6/1/2019	problem	
		problek/projekt	
		problek/bimbingan	
		wisalam dan bimbingan	
		dan bimbingan	
		bsi/wisala	
		Forum M1 Penerima	
		Forum M2 Penerima	
		Forum M3 Penerima	
		Mel, Penerima, Lm	
		Forum M4, Penerima	
		Forum 2018 - 2019	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	8/5 ¹⁴	- Estimasi Koneksi	
		- Role Case	
		- Role Point	
2.	21/6/19	Forum Aa	
3.	16/7 ¹⁵	Pilang baya Setang	
4.	16/7 ¹⁶	Abstract	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Rama Randa Hartana Simandjuntane
NO. MAHASISWA : 21020541
JUDUL PENELITIAN : Analisis Kemampuan Usatagwa, Tahun 2018-2022 Dan Analisis Kelestarian Alasmasasi Di Kota Yogyakarta.

Rama Randa Hartana Simandjuntane

21020541

Analisis Kemampuan Usatagwa, Tahun 2018-2022 Dan Analisis Kelestarian Alasmasasi Di Kota Yogyakarta.

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Sontosa M.M.

NAMA PEMBIMBING II : Yudi Setiawan S.H. M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		Penulis gauli puelle	
		penyempul tilla	
		mulu tapi luhar	
		sumber data pener	
		gijelahan	
		summan luhar	
		templest ampta	
		keritani	
		urutan	
		suplemen	
		alasan	
		adulter	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
E	18/7	Pembahasa.	
G	18/7	Komplek & Sanan	
F	17/7	Ace	

Trend wisakawan nusantara

$$\hat{y} = 1745689,30 + 329331,25x + 33720,25x^2$$

$$2005 = 1745689,30 + 329331,25(-6) + 33720,25(36) \\ = 983630,87$$

$$2006 = 1745689,30 + 329331,25(-5) + 33720,25(25) \\ = 942039,30$$

$$2007 = 1745689,30 + 329331,25(-4) + 33720,25(16) \\ = 967888,30$$

$$2008 = 1745689,30 + 329331,25(-3) + 33720,25(9) \\ = 1061177,00$$

$$2009 = 1745689,30 + 329331,25(-2) + 33720,25(4) \\ = 1278957,00$$

$$2010 = 1745689,30 + 329331,25(-1) + 33720,25(1) \\ = ~~1745689,30~~ 1450070,30$$

$$2011 = 1745689,30 + 329331,25(0) + 33720,25(0) \\ = 1745689,30$$

$$2012 = 1745689,30 + 329331,25(1) + 33720,25(1) \\ = 2108740,80$$

$$2013 = 1745689,30 + 329331,25(2) + 33720,25(4) \\ = 2539323,80$$

$$2014 = 1745689,30 + 329331,25(3) + 33720,25(9) \\ = 3077141,30$$

$$2015 = 1745689,30 + 329331,25(4) + 33720,25(16) \\ = 3662530,30$$

$$2016 = 1745689,30 + 329331,25(5) + 33720,25(25) \\ = 4235351,80$$

$$2017 = 1745689,30 + 329331,25(6) + 33720,25(36) \\ = 4935605,80$$

$$2018 = 1745689,30 + 329331,25(7) + 33720,25(49) \\ = 5703300,36$$

$$2019 = 1745689,30 + 329331,25(8) + 33720,25(64) \\ = 6538435,30$$

$$2020 = 1745609,30 + 329331,25 (9) + 33720,25 (11) \\ = 7411010,40$$

$$2021 = 1745609,30 + 329331,25 (10) + 33720,25 (100) \\ = 0411026,00 + ~~329331,25 (11) + 3~~$$

$$2022 = 1745609,30 + 329331,25 (11) + 33720,25 (121) \\ = 0497403,30$$

Trend Wawancara Managemen

$$Y = 174135,92 + 25200,96x + 2009,62x^2$$

$$2005 = 174135,92 + 25200,96(-6) + 2009,62(36) \\ = 05220,40$$

$$2006 = 174135,92 + 25200,96(-5) + 2009,62(25) \\ = 00331,12$$

$$2007 = 174135,92 + 25200,96(-4) + 2009,62(16) \\ = 105454,04$$

$$2008 = 174135,92 + 25200,96(-3) + 2009,62(9) \\ = 1161505,62$$

$$2009 = 174135,92 + 25200,96(-2) + 2009,62(4) \\ = 127737,24$$

$$2010 = 174135,92 + 25200,96(-1) + 2009,62(1) \\ = 150935,66$$

$$2011 = 174135,92 + 25200,96(0) + 2009,62(0) \\ = 174135,92$$

$$2012 = 174135,92 + 25200,96(1) + 2009,62(1) \\ = 201354,5$$

$$2013 = 174135,92 + 25200,96(2) + 2009,62(4) \\ = 228573,00$$

$$2014 = 174135,92 + 25200,96(3) + 2009,62(9) \\ = 267049,30$$

$$2015 : 174135,92 + 25200,96 (4) + 2009,62 (16) \\ = 307125,60$$

$$2016 : 174135,92 + 25200,96 (5) + 2009,62 (25) \\ = 356125,60$$

$$2017 : 174135,92 + 25200,96 (6) + 2009,62 (36) \\ = 397736$$

$$2018 : 174135,92 + 25200,96 (7) + 2009,62 (42)^2 \\ = 449070,00$$

$$2019 : 174135,92 + 25200,96 (8) + 2009,62 (64) \\ = 504423,20$$

$$2020 : 174135,92 + 25200,96 (9) + 2009,62 (81) \\ = ~~563~~ 563795,70$$

$$2021 : 174135,92 + 25200,96 (10) + 2009,62 (100) \\ = 627107,52$$

$$2022 : 174135,92 + 25200,96 (11) + 2009,62 (121) \\ = 694589,5$$

Mencari Persamaan Trend Wisatawan Nusantara

$$\begin{aligned}
 1) \ a &= \frac{(\sum y)(\sum x^4) - (\sum x^2 y)(\sum x^2)}{n(\sum x^4) - (\sum x^2)^2} \\
 &= \frac{(28831047)(4550) - (471142594)(182)}{13(4550) - (182)^2} \\
 &= \frac{45433311742}{26026} = 1745689,38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \ b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\
 &= \frac{59938288}{182} = 32933,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \ c &= \frac{n(\sum x^2 y) - (\sum x^2)(\sum y)}{n(\sum x^4) - (\sum x^2)^2} \\
 &= \frac{13(471142594) - (182)(28831047)}{13(4550) - (182)^2} \\
 &= \frac{877603168}{26026} = 33720,25
 \end{aligned}$$

Maka persamaan trend kuadrat dari data tersebut adalah

$$\hat{Y} = 1745689,38 + 329331,25x + 33720,25x^2$$

Mencari Persamaan Trend Wisatawan Mancanegara

$$\begin{aligned}
 1) \ a &= \frac{(\sum y)(\sum x^4) - (\sum x^2 y)(\sum x^2)}{n(\sum x^4) - (\sum x^2)^2} \\
 &= \frac{(2625023)(4550) - (40773589)(182)}{13(4550) - (182)^2} \\
 &= \frac{11943854650 - 7420793198}{59150 - 33124} \\
 &= \frac{4532061461}{26026} = 174135,92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \ b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\
 &= \frac{4588031}{182} = 25208,96
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
3) c &= \frac{n(\sum x^2 y) - (\sum x^2)(\sum y)}{n(\sum x^4) - (\sum x^2)^2} \\
&= \frac{13(40773589) - (182)(2625023)}{13(4550) - (33124)^2} \\
&= \frac{52302471}{26026} = 2009,62
\end{aligned}$$

Persamaan trend kuadrat dari data berkala tersebut adalah

$$\hat{Y} = 174135,92 + 25208,96 x + 2009,62x^2$$

data jumlah akomodasi kota yogyakarta			
Tahun	Golongan Hotel		jumlah
	Bintang	Non Bintang	
2005	23	300	323
2006	21	315	336
2007	21	302	323
2008	22	318	340
2009	22	330	352
2010	26	341	367
2011	31	356	387
2012	37	360	397
2013	43	357	400
2014	57	362	419
2015	59	354	413
2016	82	358	440
2017	90	490	580

data jumlah kamar di kota yogyakarta			
Tahun	Golongan Hotel		jumlah
	Bintang	Non Bintang	
2005	2051	5295	7346
2006	2007	5447	7454
2007	1936	5255	7191
2008	2065	5452	7517
2009	2160	5822	7982
2010	2411	5929	8340
2011	2979	6289	9268
2012	3356	6310	9666
2013	4002	6301	10303
2014	5286	6446	11732
2015	5543	6325	11868
2016	8229	6629	14858
2017	8652	8111	16763

data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik ke kota yogyakarta			
Tahun	wisatawan mancanegara	wisatawan nusantara	Jumlah
2005	103488	967449	1070937
2006	78145	836682	914827
2007	103224	1146197	1249421
2008	128660	1156097	1284757
2009	139492	1286565	1426057
2010	152843	1304137	1456980
2011	169565	1438129	1607694
2012	197751	2162422	2360173
2013	235893	2602074	2837967
2014	254213	3091967	3346180
2015	308485	3813720	4122205
2016	355313	4194261	4549574
2017	397951	4831347	5229298

Proyeksi Wisatawan Mancanegara Tahun 2018-2022

Persiapan analisis Trend non linierwisatawan mancanegara						
Tahun	(Y)	X	XY	X ²	X ² Y	X ⁴
2005	103488	-6	-620928	36	3725568	1296
2006	78145	-5	-390725	25	1953625	625
2007	103224	-4	-412896	16	1651584	256
2008	128660	-3	-385980	9	1157940	81
2009	139492	-2	-278984	4	557968	16
2010	152843	-1	-152843	1	152843	1
2011	169565	0	0	0	0	0
2012	197751	1	197751	1	197751	1
2013	235893	2	471786	4	943572	16
2014	254213	3	762639	9	2287917	81
2015	308485	4	1233940	16	4935760	256
2016	355313	5	1776565	25	8882825	625
2017	397951	6	2387706	36	14326236	1296
Σ	2625023	0	4588031	182	40773589	4550

nilai trend wisatawan mancanegara					
tahun	Y	X	Ŷ	e	e ²
2005	103488	-6	95228,48	-8259,52	68219671
2006	78145	-5	98331,12	20186,12	407479441
2007	103224	-4	105454,04	2230,04	4973078,4
2008	128660	-3	116595,62	-12064,38	145549265
2009	139492	-2	127737,24	-11754,76	138174383
2010	152843	-1	150935,66	-1907,34	3637945,9
2011	169565	0	174135,92	4570,92	20893310
2012	197751	1	201354,5	3603,5	12985212
2013	235893	2	228573,08	-7319,92	53581229

2014	254213	3	267849,38	13636,38	185950860
2015	308485	4	307125,68	-1359,32	1847750,9
2016	355313	5	350421,22	-4891,78	23929512
2017	397951	6	397736	-215	46225

Prediksi 2018 – 2022 untuk kunjungan wisatawan Mancanegara

Tahun	Y	X	$\hat{Y}=174135,92+25208,96x+2009,62x^2$
2018	449070,02	7	$\hat{Y}=174135,92+25208,96(7)+2009,62(7)^2=449070,02$
2019	504423,28	8	$\hat{Y}=174135,92+25208,96(8)+2009,62(8)^2=504423,28$
2020	563795,78	9	$\hat{Y}=174135,92+25208,96(9)+2009,62(9)^2=563795,78$
2021	627187,52	10	$\hat{Y}=174135,92+25208,96(10)+2009,62(10)^2=627187,52$
2022	694589,5	11	$\hat{Y}=174135,92+25208,96(11)+2009,62(11)^2=694589,5$

pertumbuhan y prediksi	
Y	%
397736	
449070,02	12,91%
504423,28	12,33%
563795,78	11,77%
627187,52	11,24%
694589,5	10,75%
	11,80%

Proyeksi Wisatawan Nusantara Tahun 2018-2022

Persiapan analisis Trend non linier wisatawan nusantara							
Tahun	Y	X	XY	X ²	X ² Y	X ⁴	
2005	967449	-6	-5804694	36	34828164	1296	
2006	836682	-5	-4183410	25	20917050	625	
2007	1146197	-4	-4584788	16	18339152	256	
2008	1156097	-3	-3468291	9	10404873	81	
2009	1286565	-2	-2573130	4	5146260	16	
2010	1304137	-1	-1304137	1	1304137	1	
2011	1438129	0	0	0	0	0	
2012	2162422	1	2162422	1	2162422	1	
2013	2602074	2	5204148	4	10408296	16	
2014	3091967	3	9275901	9	27827703	81	
2015	3813720	4	15254880	16	61019520	256	
2016	4194261	5	20971305	25	104856525	625	

2017	4831347	6	28988082	36	173928492	1296
Σ	28831047	0	59938288	182	471142594	4550

nilai trend wisatawan nusantara					
tahun	Y	X	\hat{Y}	e	e^2
2005	967449	6	983630,89	16181,89	261853564
2006	836682	5	942039,38	105357,38	11100177520
2007	1146197	4	967888,38	-178308,62	31793963966
2008	1156097	3	1061177,88	-94919,12	9009639342
2009	1286565	2	1221907,88	-64657,12	4180543167
2010	1304137	1	1450078,38	145941,38	21298886396
2011	1438129	0	1745689,38	307560,38	94593387346
2012	2162422	1	2108740,88	-53681,12	2881662644
2013	2602074	2	2539232,88	-62841,12	3949006363
2014	3091967	3	3037141,38	-54825,62	3005848608
2015	3813720	4	3602538,38	-211181,62	44597676626
2016	4194261	5	4235351,88	41090,88	1688460419
2017	4831347	6	4935605,88	104258,88	10869914059

Prediksi 2018 – 2022 untuk kunjungan wisatawan Nusantara

Tahun	Y	X	$\hat{Y} = 1745689,38 + 329331,25x + 33720,25x^2$
2018	5703300,36	7	$\hat{Y} = 1745689,38 + 329331,25(7) + 33720,25(7)^2 = 5703300,36$
2019	6538435,38	8	$\hat{Y} = 1745689,38 + 329331,25(8) + 33720,25(8)^2 = 6538435,38$
2020	7441010,88	9	$\hat{Y} = 1745689,38 + 329331,25(9) + 33720,25(9)^2 = 7441010,88$
2021	8411026,88	10	$\hat{Y} = 1745689,38 + 329331,25(10) + 33720,25(10)^2 = 8411026,88$
2022	9448483,38	11	$\hat{Y} = 1745689,38 + 329331,25(11) + 33720,25(11)^2 = 9448483,38$

pertumbuhan y prediksi	
Y	%
4935605,88	
5703300,36	15,55%
6538435,38	14,64%
7441010,88	13,80%

8411026,88	13,04%
9448483,38	12,33%
	13,87%

Indikator Hotel Kota Yogyakarta , 2015 - 2017			
Indikator	2015	2016	2017
Hotel berbintang	59	82	90
Hotel Non Bintang	354	358	490
Total	413	440	580
Jumlah Kamar			
Hotel berbintang	5543	8229	8652
Hotel Non Bintang	6325	6629	8111
Total	11868	14858	2015

pertumbuha kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta						
Tahun	wisatawan mancanegara	Pertumbuhan	wisatawan nusantara	Pertumbuhan	Jumlah	pertumbuhan
2005	103488		967449		1070937	
2006	78145	-24,49%	836682	-13,52%	914827	-14,58%
2007	103224	32,09%	1146197	36,99%	1249421	36,57%
2008	128660	24,64%	1156097	0,86%	1284757	2,83%
2009	139492	8,42%	1286565	11,29%	1426057	11,00%
2010	152843	9,57%	1304137	1,37%	1456980	2,17%

2011	169565	10,94%	1438129	10,27%	1607694	10,34%
2012	197751	16,62%	2162422	50,36%	2360173	46,80%
2013	235893	19,29%	2602074	20,33%	2837967	20,24%
2014	254213	7,77%	3091967	18,83%	3346180	17,91%
2015	308485	21,35%	3813720	23,34%	4122205	23,19%
2016	355313	15,18%	4194261	9,98%	4549574	10,37%
2017	397951	12,00%	4831347	15,19%	5229298	14,94%

TPK HOTEL BERBINTANG dan NON BINTANG						
Tahun	Golongan Hotel				jumlah	
	Bintang	TPK	Non Bintang	TPK		
2005	2051	60,23%	5295	22,93%	7346	51,62%
2006	2007	60,01%	5447	22,87%	7454	51,72%
2007	1936	45,97%	5255	30,86%	7191	42,18%
2008	2065	55,27%	5452	36,36%	7517	48,59%
2009	2160	50,65%	5822	36,42%	7982	45,34%
2010	2411	50,00%	5929	33,78%	8340	44,63%
2011	2979	52,30%	6289	33,72%	9268	46,09%
2012	3356	57,49%	6310	34,15%	9666	51,22%
2013	4002	60,68%	6301	32,30%	10303	54,38%
2014	5286	61,95%	6446	27,19%	11732	56,54%
2015	5543	60,73%	6325	28,92%	11868	55,37%
2016	8229	56,20%	6629	29,20%	14858	49,72%
2017	8652	59,06%	8111	31,65%	16763	54,40%

persentase jumlah hotel

	Golongan Hotel				jumlah	
	Bintang	%	Non Bintang	%		
2005	23		300		323	
2006	21	-9%	315	5%	336	4%
2007	21	0%	302	-4%	323	-4%

2008	22	5%	318	5%	340	5%
2009	22	0%	330	4%	352	4%
2010	26	18%	341	3%	367	4%
2011	31	19%	356	4%	387	5%
2012	37	19%	360	1%	397	3%
2013	43	16%	357	-1%	400	1%
2014	57	33%	362	1%	419	5%
2015	59	4%	354	-2%	413	-1%
2016	82	39%	358	1%	440	7%
2017	90	10%	490	37%	580	32%

persentase jumlah kamar

Golongan Hotel			%	jumlah	%
Bintang	%	Non Bintang			
2051		5295		7346	
2007	-2%	5447	3%	7454	1%
1936	-4%	5255	-4%	7191	-4%
2065	7%	5452	4%	7517	5%
2160	5%	5822	7%	7982	6%
2411	12%	5929	2%	8340	4%
2979	24%	6289	6%	9268	11%
3356	13%	6310	0%	9666	4%
4002	19%	6301	0%	10303	7%
5286	32%	6446	2%	11732	14%
5543	5%	6325	-2%	11868	1%
8229	48%	6629	5%	14858	25%
8652	5%	8111	22%	16763	13%

Garis Trend dan Proyeksi

